

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini memusatkan pada tinjauan islam terhadap peternakan ayam petelur di Desa Tegarlon Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Hadari Nawawi penelitian kualitatif adalah:

Rangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenal suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objeknya. Data atau informasi itu dapat berbentuk gejala yang berlangsung, reproduksi ingatan, pendapat yang bersifat teoritis atau praktis dan lain-lain.<sup>1</sup>

Menurut Saifuddin Azwar dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian”, “pendekatan kualitatif berusaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentatif.”<sup>2</sup> Dengan pendekatan kualitatif, yaitu semua fakta berupa kata-kata maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati, dan dokumen terkait lainnya, disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah untuk menemukan suatu makna.

Menurut Nurul Zuriah dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi”, ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 176.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

2. Manusia sebagai alat (Instrumen)
3. Menggunakan metode kualitatif
4. Menggunakan analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (grounded theory)
6. Bersifat deskriptif-analitis,<sup>3</sup>

Selain ciri-ciri di atas, Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif” menambahkan ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Lebih mementingkan proses daripada hasil
2. Adanya batas yang ditentukan oleh focus
3. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
4. Desain yang bersifat sementara
5. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>4</sup>

Sedangkan pada penelitian ini, yang digunakan adalah studi kasus. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga suatu gejala, penelitian kasus lebih mendalam.<sup>5</sup> Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mempertahankan karakteristik holistik dan bermakna dari peristiwa-peristiwa kehidupan nyata

---

<sup>3</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 93-95.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: remaja Rosdakarya, 1998), 7-8.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

seperti siklus kehidupan seseorang, perubahan lingkungan sosial, hubungan-hubungan internasional, dan kematangan industri-industri.<sup>6</sup>

Peneliti menggunakan penelitian studi kasus karena peneliti melakukan penelitian yang mengamati tentang pengelolaan bisnis yang ada pada Peternakan Ayam Petelur Di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk, dan karena yang diteliti adalah mengenai pengelolaan, secara langsung peneliti akan ikut serta langsung dengan kegiatan bisnis tersebut dan untuk mencari data-data yang diperlukan penelitian dengan cara studi kasus sangatlah tepat untuk digunakan.

## **B. Kehadiran dan Lokasi Penelitian**

Melalui pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik observasi berperan serta (partisipant observation), yaitu peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan. Penelitian di lapangan berkedudukan sebagai pengamat partisipan,

---

<sup>6</sup> Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, terj. M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 4.

<sup>7</sup>Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Kediri: STAIN Kediri, 2009), 82.

sehingga peneliti lebih leluasa dalam mengambil dan menyimpulkan data di lapangan.

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur.

### C. Sumber Data

Menurut Arikunto dalam bukunya yang berjudul “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek” menjelaskan bahwa: “sumber data dalam peneitian kualitatif adalah subjek dari mana data itu diperoleh, yaitu berupa responden, benda, gerak atau proses sesuatu serta dokumen-dokumen dan catatan.”<sup>8</sup> Dalam penelitian kualitatif menurut pendapat Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa “sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokuman dan lain-lain berkaitan dengan ini jenis data tertulis, foto.”<sup>9</sup>

Dengan penelitian ini akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini diantaranya dengan pemilik usaha peternakan ayam petelur, dan karyawan yang bekerja didalamnya. Oleh karena itu sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 114.

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: remaja Rosdakarya, 2012),157.

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara.<sup>10</sup> Diantaranya dengan pemilik usaha peternakan ayam petelur, dan karyawan yang berada di peternakan tersebut.

### 2. Data sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini umumnya berupa bukti catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian meliputi jumlah dan golongan karyawan, kebijakan perusahaan mengenai pengelolaan dan perawatan hewan ternak.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Kegiatan pengumpulan data merupakan serangkaian kegiatan penelitian yang penting karena dari kegiatan ini akan diperoleh data-data yang berguna untuk disajikan sebagai hasil penelitian, kemudian dianalisa lebih lanjut. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpuln data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap obyek yang diamati secara langsung.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), 54

<sup>11</sup> Muhammad Teguh, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), 133-134.

Peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi para informan dengan melakukan observasi. Semua yang berkaitan dengan apa yang didengar dan dilihat asalkan sesuai dengan tema penelitian maka harus dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka. Kegiatan observasi dibutuhkan ketekunan, kesungguhan dan kecermatan agar data yang diperoleh dapat lebih mudah dipertanggungjawabkan kebenarannya. Hasil dari kegiatan observasi berupa proses keadaan dan peristiwa di lokasi penelitian meliputi proses jalannya produksi, fasilitas bangunan, bidang usaha dan sebagainya.

b. Wawancara (*interview*)

Berdasarkan buku “Metodologi Penelitian” karangan Lexy Moleong, “metode *interview* atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.”<sup>12</sup>

Menurut Burhan Bungin dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif” menjelaskan bahwa: “metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab

---

<sup>12</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 135.

sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai) dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.”<sup>13</sup>

Data yang diperoleh dari teknik ini yakni wawancara dengan beberapa pemilik ataupun pelaku bisnis peternakan ayam petelur beserta karyawan yang berada didalamnya, untuk mencari data tentang:

- 1) Sejarah peternakan ayam petelur.
- 2) Bagaimana mekanisme pengelolaan bisnis peternakan di kecamatan prambon kabupaten nganjuk

#### c. Dokumentasi

Dalam buku “Prosedur Penelitian” karya Suharsimi Arikunto, “metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.”<sup>14</sup> Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah berdirinya
2. Visi, misi
3. Struktur organisasi

### **E. Analisis Data**

Berdasarkan buku “Metodologi Penelitian Sosial-Agama” karya Imam Suprayogo dan Tobroni, definisi analisis data adalah sebagai berikut: “analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan

<sup>13</sup> Bungin, *Metodologi Penelitian.*, 133.

<sup>14</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 236.

verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah.”<sup>15</sup>

Menurut Miles, Huberman dan Yin, “tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.”<sup>16</sup> Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya.

Mengenai proses analisis data, mereka menyatakan bahwa analisis data itu dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis data dilakukan secara induktif, analisis induktif ini dilakukan karena beberapa alasan, yaitu:

Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda seperti yang terdapat dalam data. Kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel. Ketiga, analisis induktif dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya mengalihkan kepada suatu latar lainnya. Keempat, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan, memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.<sup>17</sup>

Dari beberapa sumber yang diperoleh, penulis menyimpulkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur yaitu:

---

<sup>15</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Siswa Rosdakarya, 2001), 191.

<sup>16</sup> Ibid., 192.

<sup>17</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 5.

- a. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.<sup>18</sup> Tujuan pokok dari reduksi data, selain untuk menyederhanakan data juga untuk memastikan bahwa data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam *scope* penelitian, karena disinilah permasalahan penelitian berada.<sup>19</sup>
- b. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>20</sup> Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir yang dilakukan penulis dalam menganalisa data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau saat penyajian data. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan, catatan-catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang digunakan. Verifikasi dapat

---

<sup>18</sup> Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian.*, 193.

<sup>19</sup> Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2008), 368-369.

<sup>20</sup> Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian.*, 194.

dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.<sup>21</sup>

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya, yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut<sup>22</sup>:

### **a. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.<sup>23</sup>

### **b. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian sisial.*, 87.

<sup>22</sup> Pedoman Penulisan Karya Ilmiah., 83.

<sup>23</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif.*, 175-176.

<sup>24</sup> *Ibid.*, 177.

## **G. Tahapan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan di antaranya:

- a. Tahap pra-lapangan meliputi: menyusun rencana penelitian, memilih fokus lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan, persoalan etika penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data meliputi: konsep dasar analisis data, menentukan tema dan merumuskan hipotesisi, menganalisis hipotesis.<sup>25</sup>
- d. Tahap penulisan laporan meliputi: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi.

---

<sup>25</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84-92.